**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**TAHUN 2015**



OLEH

HASNAH, S.Sit, S.Kep, Ns, M.Kes

NIP : 19720523 199503 2001

Muh Basir, S.Kep, Ns, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR**

**PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

1. Judul : Kegiatan Pengabdian Masyarakat
2. Ketua Pelaksana :
3. Nama : Hasnah, S.Sit, S.Kep.,Ns.,M.Kes
4. NIP :19720523 199503 2001
5. Jabatan : Dosen Jurusan Keperawatan
6. Sedang melakukan pengabdian : Ya
7. Program Studi : Keperawatan
8. Ketua Pengabdian : Hasnah, S.Sit, M.Kes
9. Jumlah Anggota Pelaksana : 1 (satu) orang
10. Anggota : Muh Basir, S.Kep, Ns, M.Kes
11. Jangka Waktu :3 (tiga) Bulan
12. Bentuk Kegiatan : Peyuluhan, pemeriksaan kesehatan, senam zumba
13. Kategori Kegiatan Pengabdian : Kelompok
14. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000
15. Biaya yang direkomendasi : Rp. 10.000.000

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Jurusan Keperawatan FIK UIN Alauddin MakassarDR. Muh Anwar Hafid, S.Kep.,Ns.,M.KesNIP. 19620515 198503 1024 |  Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat UIN Alauddin Makassar Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.Hi  NIP. 19560603 198703 1003 |

**TIME SCHEDULE PENGABDIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | URAIAN KEGIATAN | BULAN |
| April  | Mei  | Juni  | Juli  | Agus | Sep | Okt  | Nop |
| 1 | Penyusunan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Presentasi proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Survey lokasi pengabdian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pelaksanaan progress report |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Monev kegiatan pengabdian  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan laporan pengabdian |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pengumpulan hasil pengabdian |  |  |  |  |  |  |  |  |

**SUSUSAN PELAKSANA**

* + - 1. **Ketua Pelaksana**

Nama Lengkap dan Gelar : Hasnah, S.Sit, S.Kep., Ns.., M.Kes.

Golongan Pangkat dan NIP : III d/ 19720523 199503 2001

Jabatan Fungsional : Lektor

Jabatan Struktural :

Fakultas/Program Studi : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan / Keperawatan

Bidang Keahlian : Keperawatan Maternitas

Waktu untuk Kegiatan Ini : 5 (lima) Bulan

* + - 1. **Anggota Pelaksana**

Nama Lengkap dan Gelar : Muh. Basir, S.Kep, Ns, M.Kes.

Golongan Pangkat dan NIP :

Jabatan Fungsional :

Jabatan Struktural : --

Fakultas/Program Studi : Ilmu Kesehatan/ Keperawatan

Bidang Keahlian : Keperawatan

Waktu untuk Kegiatan Ini :

**KATA PENGANTAR**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh civitas akademika khususnya para tenaga pengajar

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan/ penyuluhan kesehatan, termasuk di dalamnya adalah penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Imunisasi Dasar, Perawatan Payudara, Kanker Serviks, Personal Hygene (Gigi dan Mulut dan Cuci Tangan Bersih) bagi anak sekolah.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu tanggal 27 Juli – 17 Oktober 2015 yang lalu dengan hasil yang cukup baik.

Tim Pelaksana menyampaikan ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang terkait atau telah berpartisi sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana, terutama kepada:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Ketua LP2M UIN ALauddin Makassar
3. Ibu Camat Tinggi Moncong sekaligus sebagai Plt Kepala Desa Parigi
4. Dekan FKIK UIN Alauddin Makassar
5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Keperawatan FKIK UIN Alauddin Makassar
6. Bapak Kepala Dusun Salutowa atas kerjasama yang terbangun selama kegiatan pengabdian masyarakat
7. Warga Dusun Salutowa Desa Parigi atas kerjasama dan antusiasnya dalam kegiatan ini
8. Adik-adik mahasiswa Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar yang banyak membantu proses persiapan dan pelaksanaan sehingga kegiatan pengabdian menjadi lebih maksimal.

Mudah-mudahan hasil kegiatan yang dilakukan ini akan terus berlanjut sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri

Makassar, 19 Oktober 2015

Ketua Tim Pelaksana

**Hasnah, S.Sit, S.Kep., Ns, M.Kes.**

**DAFTAR ISI**

Halaman Pengesahan Laporan Pengabdian 2

Time Schedule Pengabdian dan Sususan Pelaksana 3

Kata Pengantar 5

Daftar Isi 6

Bab I Pendahuluan 7

1. Latar Belakang 7
2. Tujuan 9
3. Bentuk Kegiatan 10
4. Tempat Kegiatan 11
5. Waktu Kegiatan 11
6. Kegiatan 11

Bab II Pelaksanaan Kegiatan 12

Bab III Evaluasi Kegiatan 17

Bab IV Kesimpulan dan Rekomendasi 18

Lampiran

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta konstribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Untuk optimalisasi hasil serta konstribusi positif tersebut, harus dapat diupayakan masuknya wawasan kesehatan sebagai asa pokok program pembangunan nasional.

Program pembangunan yang tidak berkonstribusi positif terhadap kesehatan, apalagi yang berdampak negatif terhadap kesehatan, seyogyanya tidak diselenggarakan. Untuk dapat terlaksananya pembangunan nasional yang berkonstribusi positif tetrhadap kesehatan seperti dimaksud di atas, maka seluruh elemen dari sistem kesehatan nasional harus berperan sebagai penggerak utama pembangunan nasional berwawasan kesehatan.

Perilaku yang sehat dan kemampuan masyarakat untuk memilih dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Oleh karena itu, salah satu upaya kesehatan pokok atau misi sektor kesehatan adalah mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Untuk mencapai upaya tersebut departemen kesehatan RI menetapkan visi pembangunan kesehatan yaitu “Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat” strategi yang dikembangkan adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, berupa memfasilitasi percepatan dan pencapaian derajat kesehatan setinggi-tingginya bagi seluruh pennduduk dengan mengembangkan kesiap-siagaan ditingkat desa yang disebut dengan desa siaga.

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan secara mandiri. Pada intinya, desa siaga adalah memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu untuk hidup sehat, masyarakat perlu mengetahui masalah-masalah dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesehatannya, baik sebagai individu, keluarga ataupun sebagai bagian dari anggota masyarakat.

Seiring dengan program desa siaga yang direncanakan oleh departemen kesehatan RI, pendidikan dan profesi keperawatan telah menerapkan standar perawatan komunitas yang mencakup berbagai unsur dan komponen seperti yang ada pada konsep desa siaga. Perawatan kesehatan masyarakat diterapkan untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan populasi di mana prakteknya tersebut bersifat umum dan komprehensif pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang memiliki yang konstribusi bagi kesehatan, pendidikan kesehatan dan manajemen serta koordinasi dan kontinuitas pelayanan holistik. Masalah kesehatan masyarakat dapat bermula dari perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat diantaranya berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, kesehatan remaja serta kesehatan lanjut usia maupun pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih sangat rendah seperti pemeriksaan kesehatan, kehamilan, imunisasi, posyandu, dan lain sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya, dibutuhkan tenaga-tenaga perawat yang profesional, yang tidak hanya dapat berbuat tapi juga mampu berpikir cerdas dalam menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan langkah bijak dalam menyikapi setiap perkembangan yang muncul di masyarakat. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan profesionalisme dalam dunia kesehatan adalah diadakannya Program Pengabdian Masyarakat oleh para dosen Jurusan Keperawatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap program pembangunan yang berwawasan kesehatan sesuai dengan paradigma sehat dengan cara partisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen *partnership* secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

1. Tujuan
2. Tujuan umum

Setelah melaksanakan program pengabdian masyarakat, masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengenali masalah kesehatan, mengorganisasikan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya.

1. Tujuan khusus
2. Membina hubungan baik dengan masyarakat yang dibina dengan mengenal wilayah, tokoh-tokoh masyarakat serta masalah kesehatan yang sedang dihadapinya.
3. Menganalisa data dengan menggunakan pendekatan biostatistik, demografi dan epidemologi guna mengidentifikasikan masalah kesehatan/ keperawatan komunitas serta faktor penyebab timbulnya masalah.
4. Memfasilitasi masyarakat dalam memusyawarahkan masalah-masalah yang ditemukan dan menyadarkan adanya masalah kesehatan yang sedang dihadapinya.
5. Mengorganisasikan potensi yang ada di masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan pemecahan masalah.
6. Bekerjasama dengan tokoh-tokoh di komunitas dalam memberikan dukungan bagi pemecahan maasalah yang sedang dan akan dihadapi.
7. Mengevaluasi setiap kegiatan dan pencapaian tujuan asuhan keperawatan masyarakat.
8. Mendokumentasikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan benar dan tepat.
9. Bentuk Kegiatan
10. Pendidikan/penyuluhan kesehatan
11. Senam Zumba
12. Tempat Kegiatan

Desa Parigi (Dusun Salutowa) Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

1. Waktu Kegiatan

Tanggal 27 Juni – 17 Oktober 2015

1. Kegiatan
2. Pengambilan data (observasi lokasi pengabdian)
3. Musyawarah Masyarakat
4. Pendidikan/penyuluhan kesehatan:
5. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
6. Imunisasi Dasar
7. Perawatan Payudara
8. Kanker serviks
9. Personal Hygene (Kesehatan Gigi dan Mulut serta Cuci Tangan bersih)
10. Senam Zumba

**BAB II**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. **Persiapan**

Program pengabdian masyarakat akan menerapkan konsep-konsep keperawatan komunitas untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Dusun Salutowa Desa Parigi Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa. Olehnya itu perlu dilakukan pendekatan keperawatan di komunitas maupun keluarga sebagai dasar dalam pemberian pelayanan kesehatan utama pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung mulai tanggal 27 Juni sampai dengan 17 Oktober 2015 di Dusun Salutowa Desa Parigi Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi *survey* wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data), perencanaan intervensi, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan keperawatan di lingkup komunitas tetapi juga memberikan bentuk asuhan keperawatan di keluarga yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Malino Kec. Tinggimoncong. Keluarga yang menjadi sasaran untuk dibina khususnya adalah yang mengalami masalah kesehatan baik aktual maupun yang berisiko tinggi.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan kemasyarakatan dan persiapan tekhnis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

1. **Persiapan Kemasyarakatan**

Pada awal bulan Juni 2015, mengurus persuratan ke kantor Bupati Kab Gowa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Persuratan danri Litbang kantor Bupati Gowa diteruskan ke Kanor Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa.

Pada tahap awal Senin, 27 Juni 2015, Tim Pelaksana diterima pemerintah kecamatan di kantor camat Tinggimoncong Kab. Gowa untuk melakukan pembahasan secara umum hingga hal-hal teknis terkait program pengabdian masyarakat yang Tim Pelaksana akan laksanakan dan membina hubungan saling percaya dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tentang tujuan program pengabdian masyarakat dari Jurusan Keperawatan UIN Alauddin Makassar di Dusun Salutowa Desa Parigi Kec, Tinggimoncong Kab. Gowa.

Tanggal 28 Juli sampai dengan 01 Agustus 2015 Tim Pelaksana mulai melakukan pengkajian dan pengumpulan data melalui data sekunder dan data primer melalui survey langsung kepada warga di Dusun Pangajiang dan Dusun Salutowa Desa Parigi Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa.

1. **Persiapan Teknis**

Persiapan teknis yang dilakukan Tim Pelaksana meliputi melakukan pendataan dan pembagian tugas, mempersiapkan format pengkajian, daftar hadir peserta penyuluhan, pre planing kegiatan, Satuan acara Penyuluhan (SAP), mengidentifikasi Dusun Salutowa Desa Parigi Kec. Tinggimoncong Gowa, Penentuan masalah kesehatan yang ada.

Tim Pelaksana melakukan pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi (pada lampiran) dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada kepala keluarga. Kegiatan ini di laksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal 28 Juni sampai dengan 01 Juli 2015 dan dilakukan dengan tabulasi data yakni tanggal 02 – 04 Juli 2015.

1. **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan terdiri atas Pengkajian, Penentuan Masalah Kesehatan, Perencanaandan Implementasi serta Evaluasi

1. **Pengkajian**
	1. **Pengumpulan data**

Tahap pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Melakukan pengumpulan data dengan cara mengunjungi masing-masing rumah penduduk, wawancara langsung kepada pihak keluarga, pemeriksaan fisik bagi anggota keluarga yang sedang sakit, serta observasi kondisi rumah dan sekitarnya. Wawancara ke tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh remaja dimana kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dari tanggal 28 Juni sampai dengan 01 Juli 2015.
2. Melakukan tabulasi data dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu tanggal 02 sampai dengan 04 Juli 2015.
	1. **Hasil tabulasi data dan analisa data**

Setelah pengumpulan data, maka data tersebut ditabulasi dalam bentuk tabel. Pengolahan data mencakup analisa masalah kesehatan yang ada di masyarakat Desa Parigi Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa. Hasil pendataan diperoleh jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 512 dan jumlah warga sebanyak 1806 orang.

1. **Penentuan Masalah Kesehatan**

Dari hasil analisa data, ditemukan beberapa masalah kesehatan di masyarakat Dusun Salutowa Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, pentingnya Imunisasi Dasar, dan teknik Perawatan Payudara. Sedangkan khusus pada anak sekolah masih perlu diberikan peneguatan informasi tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih)
2. Tidak adanya kegiatan olahraga secara terstruktur yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.
3. **Perencanaan**

Perencanaan kegiatan tergambar sesuai *Planning Of Action*

1. **Implementasi**

Berdasarkan perencanaan tersebut pada *Planning Of Action*, maka telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan ( Lampiran 1 )

1. Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan tentang Personal Hygene (Kesehatan Gigi dan Mulut, serta Cuci tangan berih)
2. Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
3. Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan tentang Perawatan Payudara
4. Penyuluhan/Pendidikan Kesehatan tentang imunisasi dasar pada anak dirangkaikan dengan pemberian makanan tambahan
5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis
6. Senam Zumba
7. **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan digambarkan dalam bab III.

**BAB III**

**EVALUASI KEGIATAN**

Kegiatan penyuluhan kesehatan berupa perilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan penyuuhan kepada murid sekolah dasar, pentingnya pemberian imunisasi bagi anak balita, perawatan payudara pada ibu hamil dan menyusui. Pemeriksaan kesehatan gratis pada lanjut usia dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gadar glukosa darah, cholesterol. Penyuluhan kesehatan pada usia subur dengan pencegahan, tanda dan gejala cancer serviks, pemeriksaan payudara sendiri untuk deteksi kanker payudara. Pada remaja dengan melakukan penyuluhan bahaya narkoba.

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan masyarakat sendiri serta pemerintahan setempat. Antusias masyarakat terbukti dengan kehadiran masyarakat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, dari 100% undangan yang disebar luaskan ada 60 sampai dengan 70% masyarakat yang menghadiri kegiatan tersebut.

**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

* + 1. Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

* + - 1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Imunisasi Dasar dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			4. Minat masyarakat terkait kegiatan olahraga rutin dapat meningkat dengan dilakukan senam zumba
		1. Saran

Hal yang dapat disarankandari hasil kegiatan ini sebagai berikut:

* + - 1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			2. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya Imunisasi Dasar dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			3. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya dan cara memelihara *personal hygene* (kesehatan gigi dan mulut serta cuci tangan bersih) dapat meningkat dengan dilakukan pendidikan/penyuluhan kesehatan
			4. Minat masyarakat terkait kegiatan olahraga rutin dapat meningkat dengan dilakukan senam zumba

**Daftar Lampiran**

Lampiran 1: Planing Of Action (POA)

Lampiran 2 : Pre Planing ( Materi Kegiatan)

Lampiran 3 : Santuan Acara Penyuluhan (SAP)

Lampiran 4 : Daftar Hadir

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan